

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini *smartphone* dengan sistem operasi Android merupakan perangkat yang memiliki jumlah pengguna terbanyak diantara *smartphone* dengan sistem operasi lain. Berdasarkan informasi dari id.technasia.com di Indonesia saja pada akhir 2014 pengguna *smartphone* Android mencapai 60% dari total keseluruhan, jumlah tersebut diperkirakan akan terus berkembang mengingat *smartphone* Android memiliki beberapa keunggulan diantaranya harga yang variatif baik untuk kalangan bawah, kalangan menengah, maupun kalangan atas serta memiliki aplikasi yang sangat beragam salah satunya adalah mengenai aplikasi penunjang usaha.

Salah satu sektor usaha yang tengah gencar dikembangkan di Indonesia diantaranya adalah sektor perikanan. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui budidaya perikanan. Salah satunya adalah dengan pengembangan budidaya perikanan berbasis teknologi.

Pada bulan Agustus 2014 Bertempat di Kp. Radug Ds. Wangisagara Kec. Majalaya Kab. Bandung dibentuk kelompok usaha Bendrad (Bendungan Radug) Sariban dengan memanfaatkan irigasi dari aliran sungai Citarum sebagai tempat pembudidayaan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi ikan mas Majalaya khususnya di daerah Kab. Bandung. Usaha yang mereka lakukan meliputi proses pembesaran bibit hingga bibit menjadi ikan yang siap untuk dijual kembali. Saat menjalankan usaha tersebut banyak ditemukan kendala, diantaranya adalah masalah pencatatan keuangan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan mereka serta pencatatan keuangan masih dilakukan dengan cara tradisional, sehingga banyak dari para pelaku usaha tersebut mendapatkan *income* yang kurang optimal bahkan merugi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba untuk memberikan solusi penyelesaian masalah tersebut dengan merancang suatu sistem informasi keuangan dengan menggunakan bahasa pemrograman Android dan *database*

MySQL. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencatat keuangan mereka menjadi lebih cepat dan tepat sehingga dapat menciptakan usaha yang sehat serta mendapatkan *income* yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul: **“Sistem Informasi Keuangan Budidaya Perikanan Berbasis Android Pada Bendrad Sariban Majalaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan:

- A. Bagaimana prosedur pencatatan keuangan kelompok usaha Bendrad Sariban.
- B. Bagaimana merancang sistem informasi keuangan budidaya perikanan berbasis Android pada Bendrad Sariban.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti akan membatasi masalah yang akan dibahas lebih lanjut mengenai:

- A. Sistem pencatatan yang dilakukan hanya terkait penerimaan dan pengeluaran dari operasional kegiatan usaha yaitu dari pembelian bibit hingga bibit menjadi ikan siap untuk dijual. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan yaitu metode *acrual basic*.
- B. Penyusunan *output* yang dihasilkan meliputi jurnal umum, buku besar umum, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data–data yang berhubungan dengan sistem informasi keuangan budidaya perikanan berbasis Android pada Bendrad Sariban Majalaya.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui prosedur pencatatan keuangan yang ada di kelompok Bendrad Sariban.
- B. Untuk merancang sistem informasi keuangan budidaya perikanan berbasis Android pada Bendrad Sariban Majalaya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* definisi dari unit analisis yaitu “Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian” (Supriyati, 2015:44).

Definisi lain dari unit analisis dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* yaitu sebagai berikut: “Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian” (Arikunto, Suharsimi, 2010:187).

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menarik simpulan bahwa unit analisis adalah tempat dimana penelitian dilakukan sebagai satuan tertentu yang diperhitungkan. Unit analisis yang diteliti oleh peneliti yaitu di kelompok usaha Bendrad Sariban Majalaya Kab. Bandung dimana aktivitas usaha yang mereka lakukan yaitu meliputi pembesaran bibit ikan hingga ikan dewasa dan siap untuk dijual.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Menurut buku *Metodologi Penelitian* pengertian dari populasi adalah: “Populasi adalah objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian” (Supriyati, 2015:45).

Pengertian lain menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, pengertian dari populasi adalah: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya” (Sugiyono, 2010:119).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, Populasi yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pembukuan keuangan Bendrad Sariban dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016

1.5.2.2 Sampel

Definisi sampel menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: “Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel” (Supriyati, 2015:45).

Definisi lain dari sampel menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* adalah sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2010:120).

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah kelompok kecil yang karakteristiknya sama dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian kali ini sampel yang diteliti adalah pembukuan keuangan Bendrad Sariban pada tahun 2016.

1.5.3 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut buku *Metodologi Penelitian* yaitu: “Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan” (Supriyati, 2015:44).

Pengertian lain dari objek penelitian menurut buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* adalah sebagai berikut: “Objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem” (Arikunto, Suharsimi, 2010:38).

Berdasarkan pengertian di atas maka objek penelitian ini peneliti menguraikan penjelasan tentang sistem informasi keuangan pada anggota

kelompok usaha Bendrad Sariban dan merancang sistem informasi keuangan berbasis Android.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah sebagai berikut: “Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian” (Supriyati, 2015:22).

Definisi lain desain penelitian dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu: “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian” (Nazir, Moh, 2011:84).

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah proses perencanaan dalam pelaksanaan penelitian untuk memperoleh informasi dari pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain survei. Dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* disebutkan bahwa tujuan dari desain survei yaitu untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang (Supriyati, 2015:22). Desain survei ini dapat dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif dan experimental.

1.5.5 Jenis Penelitian

Dalam buku yang *Metodologi Penelitian* (Supriyati, 2015:6) menyebutkan bahwa menurut Moh. Nazir jenis penelitian dibagi menjadi 2 jenis yaitu penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*). Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian dasar (*basic research*). Adapun definisi penelitian dasar (*basic research*) menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu sebagai berikut:

“Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian atau keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktika. Penelitian murni tidak dibayang-bayangi oleh pertimbangan penggunaan

dari dari penemuan tersebut untuk masyarakat. Perhatian utama adalah kesinambungan dan integritas dari ilmu dan filosofi”(Supriyati, 2015:7).

1.5.6 Jenis Data

Dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, menjelaskan bahwa jenis data dibagi menjadi dua yaitu:

“Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar” (Sugiyono, 2010:22).

Berdasarkan definisi di atas jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif karena informasi yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu berupa kata, kalimat, dan gambar. Adapun definisi lain dari data kualitatif menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyebutkan: “Data kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan” (Supriyati, 2015:55).

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa data kualitatif adalah data yang bukan berupa angka melainkan terdiri dari kata-kata, kalimat, dan gambar seperti hasil wawancara, surat-surat, gambar struktur organisasi, dll.

1.5.7 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* (Moh. Nazir, 2011:88) adalah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analitis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analitis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden*. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Jenis desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif-analitis karena penelitian ini dilakukan untuk menemukan fakta terkait yang bersumber dari kelompok usaha Bendrad Sariban yang diteliti peneliti.

1.5.8 Metode Penelitian

Pengertian dari metode penelitian menurut buku *Metodologi Penelitian* adalah sebagai berikut: “Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan” (Supriyati, 2015:32).

Pengertian lain metode penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* adalah: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2010:2).

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menarik simpulan bahwa metode penelitian adalah langkah-langkah suatu penelitian dilakukan guna mencapai tujuan tertentu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis metode penelitian yaitu:

A. Survey

Definisi metode survey menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa: “Metode survey adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data” (Supriyati, 2015:34). Sedangkan di dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d* menyebutkan bahwa: “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data misalnya dengan membagikan kuesioner, test, dan wawancara terstruktur” (Sugiyono, 2010:11). Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil metode survey karena menggunakan wawancara terstruktur sebagai alat pengumpulan data.

B. Deskriptif

Pengertian penelitian deskriptif menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang” (Supriyati, 2015:34). Sedangkan pengertian dari deskriptif dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* yaitu sebagai berikut: “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas” (Sugiyono, 2010:29). Metode ini peneliti gunakan karena peneliti mendeskripsikan atas kejadian yang terjadi pada saat ini.

C. Eksploratif

Definisi eksploratif menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: “Penelitian yang menguji suatu variable yang diyakini kebenarannya sehingga menghasilkan penemuan baru” (Supriyati, 2015:34). Sedangkan definisi eksploratif menurut buku yang berjudul *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* menyatakan bahwa: “Penelitian eksploratif adalah salah satu jenis penelitian sosial yang tujuannya untuk memberikan sedikit definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian” (Hermawan, A, 2008:17). Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan metode ini karena

peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menghasilkan penemuan baru dari variable yang telah teruji kebenarannya.

1.5.9 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* adalah sebagai berikut: “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2010:224).

Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

A. Wawancara

Definisi wawancara menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah sebagai berikut: “Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden” (Supriyati, 2015:58).

Definisi lain dari wawancara menurut buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* adalah:

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil” (Sugiyono, 2010:137).

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan cara wawancara dengan beberapa pelaku usaha yang ada kelompok usaha Bendrad Sariban terkait dengan usaha mereka.

B. Observasi

Pengertian dari observasi menurut buku *Metodologi Penelitian* adalah sebagai berikut:

“Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya pengamatan dengan mata saja. mendengarkan, mencium, mengecap, meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi” (Supriyati, 2015:56).

Pengertian lain observasi menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu: “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisisioner” (Sugiyono, 2010:137).

Selain melakukan mengumpulkan data dengan teknik wawancara, peneliti juga mengumpulkan data dengan teknik observasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi terhadap kelompok usaha Bendrad Sariban Majalaya untuk mencocokkan informasi-informasi yang telah didapatkan dengan keadaan di lapangan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi dari metodologi pengembangan sistem menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu sebagai berikut:

“Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi” (Jogiyanto, 2009:59).

Definisi metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* adalah: “Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi” (Sutabri, T, 2012:68).

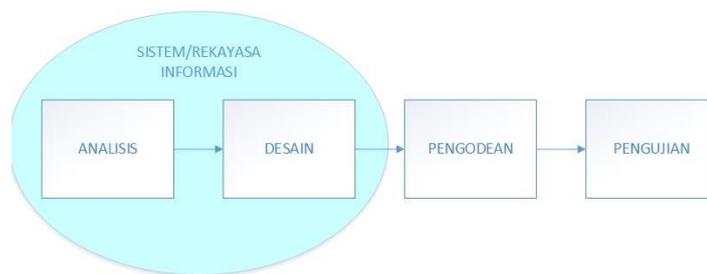
Berdasarkan definisi-definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem merupakan prosedur untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan pada perancangan aplikasi ini yaitu metode pengembangan sistem *waterfall*. Menurut buku yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek* menyebutkan bahwa:

“Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*)” (Rosa, A.S. dan Shalahuddin, M, 2015:28).

Dengan digunakannya metode pengembangan sistem ini maka proses pengembangan sistem menjadi linier dan pengulangan pada tahap sebelumnya tidak akan terjadi. Berikut ini adalah gambar ilustrasi model *waterfall*:



Gambar 1.1 Model *waterfall* menurut Rosa, A.S. dan Shalahuddin (2015:29).

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini terdiri dari:

A. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, dan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dibidang teknologi dan budidaya perikanan.

B. Bagi Akademik

Sebagai dokumen dan referensi Universitas Komputer Indonesia guna menunjang proses perkuliahan nantinya dan juga menumbuh kembangkan minat mahasiswa Universitas Komputer Indonesia khususnya terhadap Android.

C. Bagi Pengguna Aplikasi

Pengguna aplikasi khususnya pelaku usaha budidaya perikanan yang ada di kelompok usaha Bendrad Sariban dapat mengelola keuangan usahanya dengan lebih akurat dan tepat sehingga aktifitas usaha tersebut akan berjalan lebih lancar, cepat, dan tepat.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bertempat di kelompok usaha Bendrad Sariban Kp. Radug Ds. Wangisagara Kec. Majalaya Kab. Bandung.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan September 2016 sampai dengan bulan Agustus 2017.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir.

No	Kegiatan	2016				2017											
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus				
1	Pencarian Perusahaan	■															
2	Pengajuan Surat Izin	■	■														
3	Pengambilan Data	■	■	■	■	■	■										
4	Penyusunan UP			■	■	■	■	■	■								
5	Reviewer UP			■	■	■	■	■	■	■							
6	Pendaftaran & Seminar UP									■							
7	Pengumpulan Proposal										■						
8	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab 1,2,3											■					
9	Bimbingan Program												■				
10	Bimbingan Bab 4 dan 5													■			
11	Penyempurnaan TA														■		
12	Seminar TA															■	
13	Revisi TA																■
14	Sidang TA																■
15	Revisi TA																■
16	Pengumpulan Draft TA																■

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi keuangan usaha budidaya perikanan berbasis Android (studi kasus pada Bendrad Sariban Majalaya) adalah sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan *reviewer*, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi keuangan budidaya perikanan berbasis Android pada Bendrad Sariban Majalaya yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III: ANALISIS SISTEM

Pada bab ini membahas tentang sejarah perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, fungsi yang terkait, formulir yang digunakan, sistem yang berjalan meliputi *workflow*, BPMN, dan *use case diagram*, serta kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV: PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini membahas mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya *workflow*, BPMN, *use case diagram*, *diagram activity*, ERD, perancangan kode, perancangan database, perancangan program, perancangan *input*, perancangan *output*, serta kelebihan dan kelemahan aplikasi yang dirancang.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan simpulan dan saran untuk pengembangan *software* serta saran yang ditunjukkan kepada pihak dan penelitian selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran- lampiran.